

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Juli 2021 dalam kurun enam bulan. Waktu tersebut digunakan oleh peneliti karena penggunaan *smartphone* sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas sehari-hari dimasa pandemi COVID-19.

2) Tempat Penelitian

Tempat yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini yaitu di wilayah DKI Jakarta dengan target respondennya adalah masyarakat DKI Jakarta yang belum memiliki Samsung *smartphone* dan berniat untuk membeli Samsung *Smartphone*. Survei yang digunakan peneliti yaitu dengan cara *online* yang dibagikan dengan *Google Formulir* yang bertujuan untuk menghemat waktu dan biaya.

3.2 Desain Penelitian

1) Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada dasarnya pendekatan dalam metode penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data

berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian survei dimana penelitian survei adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk menentukan apakah tujuan tertentu dapat dipenuhi (Duli, 2019).

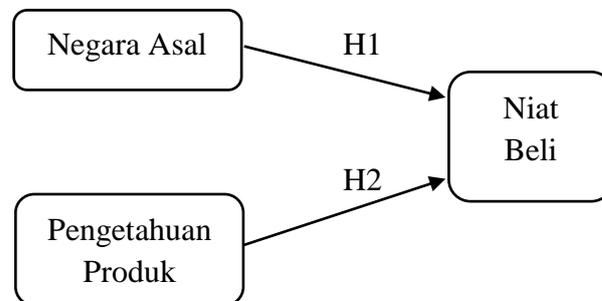
Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh negara asal dan pengetahuan produk terhadap niat beli. Selain itu, peneliti juga menggunakan kuesioner dalam mendapatkan informasi dan data dari sampel. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah berjenis online (*Google Form*) karena dapat menjangkau sampel yang berada jauh tempat tinggalnya dibandingkan peneliti sehingga data akan tetap didapatkan.

2) Konstelasi Pengaruh antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan negara asal terhadap niat beli Samsung *Smartphone*.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan produk terhadap niat beli Samsung *Smartphone*.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel yang terdapat pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Negara Asal

Variabel Bebas (X2) : Pengetahuan Produk

Variabel Terikat (Y) : Niat Beli

Arah Pengaruh : \longrightarrow

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono dalam Duli (2019) populasi ialah keseluruhan wilayah dimana ada objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang sudah diidentifikasi peneliti agar ditinjau dan dapat ditetapkan simpulannya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi yaitu masyarakat DKI Jakarta.

2) Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah

bagian dari *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang ditentukan dengan kriteria yang ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan agar peneliti mengharapkan sampel yang akan diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat DKI Jakarta yang belum memiliki Samsung *smartphone* dan berniat untuk membeli Samsung *smartphone*.

Penelitian ini memiliki ukuran populasi yang tidak diketahui. Oleh sebab itu, untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan teori dari Hair et al., (2010) yang menyatakan bahwa ukuran sampel harus 100 ataupun lebih banyak. Maka peneliti menetapkan ukuran sampel sebanyak 200 orang.

3.4 Pengembangan Instrumen

Metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode survei. Kemudian, peneliti akan membagikan kuesioner *online* dengan memakai *google form* dalam memperoleh data dan keterangan dari sampel yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan yang menjadi sebab perubahannya. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat adanya variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu negara

asal dan pengetahuan produk. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu niat beli.

1) Negara Asal (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Negara Asal adalah negara yang membuat, memproduksi, dan mendesain suatu produk atau asal merek produk tersebut berasal.

b. Definisi Operasional Negara Asal

Dalam mengukur variabel negara asal, terdapat tiga indikator yaitu *country beliefs, namely people's trust in the South Korea, people effect, namely the ability of South Korean* dan reputasi suatu negara dalam menciptakan suatu produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Negara Asal

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Negara Asal

Indikator	Pernyataan Indikator	Pernyataan Adaptasi	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Country beliefs, namely people's trust in the South Korea</i>	Negara produk berasal dikenal sebagai negara manufaktur yang inovatif	Negara asal Samsung <i>smartphone</i> dikenal sebagai negara manufaktur yang inovatif	1		-	1	
	Negara produk berasal dikenal sebagai negara yang bagus dalam desain	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang menghasilkan <i>smartphone</i> dengan desain yang bagus	2		-	2	
	Saya mengetahui <i>smartphone</i> Oppo A9 2020	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang	3		-	3	

	berasal dari negara yang menghasilkan <i>smartphone</i> berkualitas tinggi.	menghasilkan <i>smartphone</i> berkualitas tinggi					
	Saya mengetahui <i>smartphone</i> Samsung berasal dari negara yang menghasilkan <i>smartphone</i> berteknologi tinggi	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang berteknologi tinggi	4		-	4	
<i>People effect, namely the ability of South Korean</i>	Tenaga kerja dimana negara produk berasal dikenal sebagai tenaga kerja yang kreatif	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang memiliki tenaga kerja yang kreatif	5		-	5	
	Tenaga kerja dimana negara produk berasal dikenal sebagai tenaga kerja yang berkualitas	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang memiliki tenaga kerja yang berkualitas	6		-	6	
Reputasi suatu negara dalam menciptakan suatu produk	Saya mengetahui <i>smartphone</i> Oppo A9 2020 berasal dari negara yang memiliki reputasi yang baik	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang memiliki reputasi yang baik	7		-	7	
	Saya mengetahui <i>smartphone</i> Oppo A9 2020 berasal dari negara yang maju	Samsung <i>smartphone</i> berasal dari negara yang maju	8		-	8	

Kemudian, untuk melengkapi semua pernyataan tersebut responden ditawarkan 5 keputusan tanggapan sesuai dengan apa yang mereka alami dan responden dapat memilih satu keputusan jawaban. Pengukuran yang digunakan dalam skor ini adalah Skala *Likert*. Dibawah ini adalah Skala *likert*:

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Negara Asal

Dalam proses pengambilan instrumen negara asal tahap pertama dimulai dengan perencanaan instrumen dengan bentuk kuesioner memakai skala *likert* yang merujuk pada indikator variabel negara asal. Pada Tabel 3.1 disebut sebagai konsep instrumen dalam mengukur variabel negara asal. Berikutnya adalah tahap melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing mengenai konsep dari instrumen variabel negara asal. Setelah konsep tersebut disetujui oleh dosen pembimbing, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen variabel negara asal kepada 30 masyarakat DKI Jakarta yang belum memiliki Samsung *smartphone* dan berniat untuk membeli Samsung *smartphone*, sesuai dengan karakteristik populasinya.

Hasil uji coba diproses dengan melakukan analisis untuk dilihat hasil validitas datanya. Menurut Sugiyono (2017) dalam menghitung uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Data tersebut diuji cobakan kepada 30 responden, sehingga menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,361. Apabila nilai rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Dalam perhitungan tersebut memperoleh hasil bahwa semua butir instrumen negara asal memiliki nilai rhitung > rtabel, sehingga semua butir instrumen dinyatakan valid.

Jika butir-butir pernyataan dirasa sudah valid, selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus Cronbach Alpha (α) yang terlebih dahulu sudah dihitung varian butirnya dan juga varian totalnya. Menurut Sugiyono (2010) dalam menguji reliabilitas digunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Pada varian butir dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan, pada varians total dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil sebesar 0,873. Hasil ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

2) Pengetahuan Produk (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen tentang suatu produk untuk dapat meningkatkan kemampuan konsumen dalam membuat pilihan yang lebih memuaskan.

b. Definisi Operasional Pengetahuan Produk

Dalam mengukur variabel pengetahuan produk, terdapat empat indikator yaitu pengetahuan mengenai atribut dan karakteristik pada suatu produk, pengetahuan mengenai merek dari suatu produk, pengetahuan mengenai konsekuensi positif atau berbagai keuntungan yang akan didapatkan dari penggunaan suatu produk dan pengetahuan berdasarkan pengalaman.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Produk

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Produk

Indikator	Pernyataan Indikator	Pernyataan Adaptasi	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Pengetahuan mengenai atribut dan karakteristik pada suatu produk	<i>I know well about the many types of Go-Jek products</i>	Saya tahu tentang banyak jenis Samsung <i>smartphone</i>	1		-	1	
	<i>I am able to differentiate Datsun Go Panca's LCGC product from other LCGC car products</i>	Saya mampu membedakan produk Samsung <i>smartphone</i> dengan produk <i>smartphone</i> lainnya	2		-	2	
Pengetahuan mengenai	<i>I know a lot about the</i>	Saya banyak mengetahui	3		-	3	

merek dari suatu produk	<i>Datsun Go Panca car</i>	tentang merek Samsung					
	<i>I am familiar with the heritage of Great Cannel</i>	Saya familiar dengan merek Samsung	4		-	4	
Pengetahuan mengenai konsekuensi positif atau berbagai keuntungan yang akan didapatkan dari penggunaan suatu produk	<i>I know about the many advantages and disadvantages in detail of each product offered by Go-Jek</i>	Saya tahu tentang banyak kelebihan dan kekurangan secara detail dari setiap produk yang ditawarkan oleh Samsung <i>smartphone</i>	5		-	5	
	<i>I am able to explain the advantages of the Datsun Go Panca car product</i>	Saya mampu menjelaskan keunggulan dari produk Samsung <i>smartphone</i>	6		-	6	
Pengetahuan berdasarkan pengalaman	Pengetahuan saya mengenai <i>smartphone</i> merek Oppo sebelumnya menjadikan saya ingin menggunakan produk <i>smartphone</i> Oppo A9 2020	Saya memiliki pengetahuan tentang produk Samsung <i>smartphone</i> berdasarkan pengalaman saya menggunakannya	7		-	7	
	Saya sungguh mengetahui tentang <i>smartphone</i> Oppo A9 2020 setelah membelinya	Saya mengetahui tentang <i>smartphone</i> Samsung setelah membelinya	8		-	8	

Kemudian, untuk melengkapi semua pernyataan tersebut responden ditawari 5 keputusan tanggapan sesuai dengan apa yang mereka alami dan responden dapat memilih satu keputusan jawaban. Pengukuran yang

digunakan dalam skor ini adalah Skala *Likert*. Dibawah ini adalah Skala *likert*:

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Pengetahuan Produk

Dalam proses pengambilan instrumen pengetahuan produk tahap pertama dimulai dengan perencanaan instrumen dengan bentuk kuesioner memakai skala *likert* yang merujuk pada indikator variabel pengetahuan produk. Pada Tabel 3.3 disebut sebagai konsep instrumen dalam mengukur variabel pengetahuan produk. Berikutnya adalah tahap melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing mengenai konsep dari instrumen variabel pengetahuan produk. Setelah konsep tersebut disetujui oleh dosen pembimbing, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen variabel pengetahuan produk kepada 30 masyarakat DKI Jakarta yang belum memiliki Samsung *smartphone* dan berniat untuk membeli Samsung *smartphone*, sesuai dengan karakteristik populasinya.

Hasil uji coba diproses dengan melakukan analisis untuk dilihat hasil validitas datanya. Menurut Sugiyono (2017) dalam menghitung uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Data tersebut diuji cobakan kepada 30 responden, sehingga menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,361. Apabila nilai rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Dalam perhitungan tersebut memperoleh hasil bahwa semua butir instrumen pengetahuan produk memiliki nilai rhitung > rtabel, sehingga semua butir instrumen dinyatakan valid.

Jika butir-butir pernyataan dirasa sudah valid, selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus Cronbach Alpha (α) yang

telebih dahulu sudah dihitung varian butirnya dan juga varian totalnya.

Menurut Sugiyono (2010) dalam menguji reliabilitas digunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Pada varian butir dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan, pada varians total dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil sebesar 0,863. Hasil ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

3) Niat Beli (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Niat Beli adalah niat konsumen yang timbul secara kuat untuk membeli atau memilih sebuah produk yang didasari oleh pengalaman, penggunaan dan keinginannya pada suatu produk.

b. Definisi Operasional Niat Beli

Dalam mengukur variabel niat beli, terdapat tiga indikator yaitu tertarik untuk mencoba produk yang diinginkan, keinginan memiliki produk, dan pencarian informasi mengenai suatu produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Beli

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Niat Beli

Indikator	Pernyataan Indikator	Pernyataan Adaptasi	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Tertarik untuk mencoba produk yang diinginkan	Saya mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk membeli merek ini	Saya mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk membeli Samsung <i>smartphone</i>	1		-	1	
	Setelah melihat konsumen lain memakai produk ini saya tertarik untuk membeli	Setelah melihat konsumen lain memakai Samsung <i>smartphone</i> saya tertarik untuk membeli	2		-	2	
Keinginan memiliki produk	<i>I would like to own this brand's product</i>	Saya ingin memiliki Samsung <i>smartphone</i>	3		-	3	
	<i>I'm confident of purchasing this</i>	Saya yakin dapat membeli Samsung	4		-	4	

	<i>brand's product regardless of time</i>	<i>smartphone</i> kapan saja					
	<i>I would buy this brand rather than any other brand available</i>	Saya berkeinginan untuk membeli Samsung <i>smartphone</i> daripada merek lain yang tersedia	5		-	5	
	<i>I intent to purchase this brand in the future</i>	Saya berniat untuk membeli Samsung <i>smartphone</i> di masa depan	6		-	6	
Pencarian informasi mengenai suatu produk	Saya sering mencari informasi mengenai produk gadget di Shopee Indonesia	Saya sering mencari informasi mengenai produk Samsung <i>smartphone</i> sebelum melakukan pembelian	7		-	7	
	Saya ingin membeli produk ini karena mendapat informasi dari orang lain	Saya ingin membeli Samsung <i>smartphone</i> karena mendapat informasi dari orang lain	8		-	8	

Kemudian, untuk melengkapi semua pernyataan tersebut responden ditawari 5 keputusan tanggapan sesuai dengan apa yang mereka alami dan responden dapat memilih satu keputusan jawaban. Pengukuran yang digunakan dalam skor ini adalah Skala *Likert*. Dibawah ini adalah Skala *likert*:

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Niat Beli

Dalam proses pengambilan instrumen niat beli tahap pertama dimulai dengan perencanaan instrumen dengan bentuk kuesioner memakai skala *likert* yang merujuk pada indikator variabel niat beli. Pada Tabel 3.5 disebut sebagai konsep instrumen dalam mengukur variabel niat beli. Berikutnya adalah tahap melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing mengenai konsep dari instrumen variabel niat beli. Setelah konsep tersebut disetujui oleh dosen pembimbing, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen variabel niat beli kepada 30 masyarakat DKI Jakarta yang belum memiliki Samsung *smartphone* dan berniat untuk membeli Samsung *smartphone*, sesuai dengan karakteristik populasinya.

Hasil uji coba diproses dengan melakukan analisis untuk dilihat hasil validitas datanya. Menurut Sugiyono (2017) dalam menghitung uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Data tersebut diuji cobakan kepada 30 responden, sehingga menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,361. Apabila nilai rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Dalam perhitungan tersebut memperoleh hasil bahwa semua butir instrumen niat beli memiliki nilai rhitung > rtabel, sehingga semua butir instrumen dinyatakan valid.

Jika butir-butir pernyataan dirasa sudah valid, selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya dengan rumus Cronbach Alpha (α) yang terlebih dahulu sudah dihitung varian butirnya dan juga varian totalnya. Menurut Sugiyono (2010) dalam menguji reliabilitas digunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Pada varian butir dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan, pada varians total dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil sebesar 0,888. Hasil ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal sebuah penelitian, tujuannya ialah untuk memperoleh informasi. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi yang dilakukan secara langsung dalam penelitian, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung, seperti melalui orang lain. Dalam metode survei data yang diperoleh adalah dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh jawaban dari responden. Indikator variabel diukur dan kemudian dijadikan sebagai acuan dalam menyusun instrumen-instrumen penelitian yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiyono, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

1) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Rochaety (2019) uji normalitas dilakukan untuk mengetes data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* untuk uji normalitas, acuan yang digunakan untuk pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Machali (2016) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linieritas atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria dalam pengujian dengan uji statistik:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012) regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetes pengaruhnya antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikatnya.

Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas pertama

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi variabel bebas

3) Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut Kuncoro (2011) uji signifikansi t adalah untuk mengetes bagaimana pengaruhnya antara satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Dalam mengambil keputusan atas hasil analisis uji-t, ada beberapa kriteria:

1. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan ada pengaruh yang signifikan.
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada pengaruh yang signifikan.

4) Koefisien Korelasi dan Determinasi

a. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2013) koefisien korelasi dilakukan untuk menilai adakah hubungan yang kuat atau tidak antara variabel independen dan variabel dependen, dan adakah hubungan antara keduanya positif atau negatif.

Untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi menurut Sugiyono (2018) adalah:

Tabel 3. 7 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menguji seberapa jauh kekuatan mengenai bentuk dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kekuatan terhadap variabel terikat untuk menerangkan variasi beberapa variabel sangat rendah. Nilai yang telah mendekati angka satu artinya variabel-variabel bebas membagikan semua data yang diperlukan untuk memperkirakan variasi pada variabel terikat. Dalam mengukur koefisien determinasi peneliti menggunakan pemrograman IBM SPSS *Statistics* versi 22.